**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Perusahaan atau instansi merupakan suatu organisasi yang mempunyai berbagai kegiatan tertentu dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi, yang pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi, untuk itu setiap perusahaan harus membuat keputusan bisnis yang baik. Keputusan bisnis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan, melindungi aktiva, dan mencegah penyalahgunaan sistem perusahaan yang telah di bentuk oleh perusahaan.

Umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai kas. Kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas merupakan sumber atau sasaran yang paling mudah untuk disalahgunakan. Pengendalian internal yang paling memadai sangat dibutuhkan untuk melindungi kas yang ada. Sebagaimana diketahui bahwa Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, untuk mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Bagi sebuah perusahaan, penerapan pengendalian internal sangat penting. Pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sangat diperlukan, karena kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid (cepat dijadikan uang dan dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan tanpa pembatasan).

Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa-bawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang paling relatif cepat. Mengingat karakteristiknya, kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan. Bagian penerimaan dan pengeluaran kas di dalam suatu perusahaan harus dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas.

 Manajemen mempunyai tanggung jawab paling utama dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan serta menemukan dan mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan ataupun pemborosan pada saat perusahaan beroperasi. Manajemen terhadap kas juga bertanggungjawab terhadap pembuatan perencanaan, melakukan prosedur atau otorisasi serta menetapkan dan mengawasi suatu kegiatan melalui pengendalian internal.

Manajemen biasanya menghadapi dua masalah akuntansi untuk transaksi kas, yaitu pengendalian internal harus ditetapkan untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi oleh pejabat atau karyawan, dan informasi yang diperlukan untuk manajemen kas yang ada ditangan dan transaksi harus tersedia.

Melindungi kas dan menjamin kebenaran catatan akuntansi untuk kas dalam pengendalian internal yang efektif atas kas merupakan suatu keharusan. Pengendalian internal yang baik menghindari terjadinya penyelewegan seperti melakukan perubahan laporan atau perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang tepat terhadap harta, utang, pendapatan dan biaya. Perangkat pengendalian canggih atau dengan disusunnya sistem yang terbaik sekalipun belum tentu mampu menghindarkan kesalahan jika terdapat persekongkolan dari para karyawan untuk melakukan suatu kecurangan yang dapat menyebabkan pengendalian tersebut tidak berguna lagi.

FIF group merupakan Perusahaan pembiayaan terkemuka dari grup Astra yang hadir ditengah masyarakat untuk melayani kebutuhan motor baru maupun kredit motor bekas atau seken melalui FIFASTRA serta melayani kebutuhan kredit elektronik dan kredit perabot rumah tangga melalui SPEKTRA. Dimana mempunyai visi dan misi serta tujuan yang ingin di capai. Sebagai suatu organisasi perusahaan pasti mempunyai kas. Kas merupakan faktor penting dalam mendukung tercapainya visi dan misi serta tujuan tersebut. PT Federal International Finance Cabang Manado memerlukan adanya sistem pengendalian intern kas yang efektif. Untuk melindungi kas dan menjamin kebenaran catatan akuntansi atas kas. Hal ini sangat di perlukan untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan kas pada PT Federal International Finance Cabang Manado.

Dalam tugas akhir ini, penulis akan membahas sistem pengendalian atas penerimaan dan pengeluaran kas di PT Federal International Finance Cabang Manado. Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan dan membahas penelitian dengan judul “Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT Federal International Finance Cabang Manado”.

**1.2 Rumusan Masalah**

Harus disadari bahwa prosedur pengelolaan data akuntansi dalam hal ini pengelolaan kas merupakan unsur yang sangat penting dan sangat membantu dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Apabila ini tidak dilakukan maka akan mempengaruhi pengembangan perusahaan. Maka rumusan masalah yang dimunculkan adalah sebagai berikut: **Bagaimanakah Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kas Yang diterpkan oleh PT. Federal International Finance Cab Manado ?**

**1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap kas pada PT. Federal International Finance Cab Manado.

**1.4 Manfaat Penelitian**

1. Untuk memberikan informasi yang penting bagi perusahaan mengenai sisitem pengendalian intern yang tepat untuk digunakan atau diterpakan pada perusahaan.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang sisitem pengendalian intern.
3. Merupakan bahan masukan bagi Politeknik Negeri Manado pada perkembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pedidikan dimasa yang akan datang, khususnya jurusan akuntansi dengan materi sisitem pengendalian intern.

**1.5 Metode Analisis Data**

Adapun metode analisis data yang dilakukan adalah metode analisis yang bersifat deskriptif, dimana penulis menguraikan, menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai penerapan sisitem pengendalian intern terhadap kas yang digunakan oleh PT. Federal International Finance Cab Manado.

**1.6 Gambaran Umum Perusahaan**

* + 1. **Gambaran Umum Perusahaan**

PT Federal Interenational Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Astra International Tbk. PT FIF (Federal International Finance) pertama kali didirikan tahun bulan Mei 1989 dengan nama PT. MITRAPUSAKA ARTHA FINANCE. Berdasarkan izin usaha yang diperoleh, maka Perseroan bergerak dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen.

Pada tahun 1991, Perseroan merubah nama menjadi PT. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE (FIF), namun seiring berjalannya waktu guna memenuhi permintaan pasar, pada tahun 1996 Perseroan mulai memfokuskan diri pada bidang pembiayaan konsumen secara retail khususnya motor Honda yang di produksi oleh PT. Astra Honda Motor, sebuah anak perusahaan bagi pengguna akhir.

Pada tahun 1997, terjadi krisis dimana saat itu pula merupakan titik balik bagi Perseroan untuk melakukan konsolidasi internal dalam rangka persiapan menuju sistem komputerisasi yang tersentralisasi dan terintegrasi.Walaupun krisis moneter itu diluar dugaan berkembang menjadi krisis multidimensi, namun berkat kerja keras jajaran Direksi dan karyawan Perseroan tetap dapat berjalan.Perseroan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT. Astra Internasional, Tbk ini tahun demi tahun lebih memantapkan dirinya sebagai perusahaan terbaik dan terpercaya di industrinya hingga saat ini.

Rentang tahun 1999-2006, Perseroan telah merestrukturisasi pinjaman berjalan hingga tahun 2003 tanpa potongan bunga dan pokok, mengimplementasikan sistem *online real time* secara terintegrasi dan terpusat, melunasi seluruh pinjaman yang telah direstrukturisasi, meningkatkan modal saham hingga Rp 280 Miliar. Rentang tahun 2007-2010, FIF meraih laba bersih tertinggi sepanjang sejarah FIF sebesar Rp 612 Miliar atau tumbuh 49% dari tahun sebelumnya, bahkan pada masa krisis tahun 2008, kemudian memperoleh laba sebesar Rp 812 Miliar di tahun 2009. Perseroan juga memperoleh laba bersih tertinggi sepanjang sejarah FIF sebesar Rp 1.174 Miliar atau tumbuh 45% dari tahun sebelumnya.

Di tahun-tahun berikutnya, Perseroan telah mampu meningkatkan penetrasi pasar melalui pengembangan jaringan, mengelola keunggulan operasional untuk menjaga tingkat resiko dan menghadirkan kualitas layanan bagi pelanggan yang lebih baik, mampu menciptakan pemimpin-pemimpin baru dalam bisnis dengan mengimplementasikan program *“People Readiness and Seccession Planning”* dan mampu menurunkan tingkat *non performing loan (NPL)* hingga 1,43% terbaik dalam 5 tahun terakhir.

* + 1. **Struktur Organisasi dan Job Deskripsi**

Struktur Organisasi PT. Federal International Finance Cabang Manado berbentuk garis. Oleh kerena itu bawahannya hanya mengenal satu atasan dan begitu pula pertanggungjawaban yang diberikan sesuai dengan intruksi atasan, sehingga dalam hal ini mudah untuk melakukan pengawasan dan pengalihan wewenag terhadap bawahan.

Dalam kegiatan usahannya PT. Federal International Finance Cabang Manado dipimpin oleh seseorang kepala cabang yang bertanggung jawab penuh terhadap kelancaran kegiatan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dalam struktur organisasi PT. Federal International Finance Cabang Manado pada gambar berikut:

Branch

Head

SIGIT HARSYA BAHTIAR

Credit SH

Aguslianto

Collection

SH

Abdul Hakim

Recovery

SH

Takwin

Inventory

& GS

SH

Taufiqurrahman

Operational

Support SH

Audrey Mailoor

Credit

Analysis

Coord

Credit

Application

Proc

Credit

Collateral

Processor

Field

Verifier

Credit

Order

 Clerk

Credit

Process

Coord

Credit

Process

Clerk

Credit

Collateral

Clerk

Collection

Process

Coord

CR

Coord

Desk Call

CR Field

CR Field

CR Clerk

CR

Coord

CR Field

CR Clerk

CR

Processor

Recovery

Process

Coord

PC

RI Coord

Pool

Coord

Recondition

Coord

Fin

Coord

Personnel

Coord

GS

Coord

Cashier

MCU

Fin

Clerk

Personnel

Clerk

GS

Clerk

Pool

Clerk

RI

Clerk

**CRE**

**STRUKTUR ORGANISASI OPERATION CABANG**

Gambar : 1.1 Struktur Organisasi Operation Cabang

Gambar 1.3.3 Struktur organisasi marketing cabang

Tugas dan tanggung Jawab dari masing-masing bagian struktur organisasi adalah sebagai berikut:

Marketing

Head

Marketing Executive

NMC, UMC, MPF

Marketing Processor

Counter Sales

Sales Force

1. Branch Manager

Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur perusahaan atas pelaksanaan tugas-tugasnya antra lain :

1. Mengawasi kegiatan perusahaan.
2. Bertanggung jawab atas pencapaian target yang ditetapkan oleh pihak manajemen dengan berpedomen kepada *guideline objective* secara nasional.
3. Mengatur, menentukan dan memonitoring pelaksanaan tugas dari masing-masing departemen.
4. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan cabang.
5. Marketing Head

Adapun tugas dan fungsi dari bagian ini adalah :

1. Merealisasi pencapaian target market sesuai dengan rencana kerja.
2. Mengawasi kegiatan *merketing executive* melalui laporan kunjungan nasabah baru maupun dalam hal menjalin dan membina hubungan dengan konsumen yang ada.
3. Memonitoring atas pencapaian target.
4. Memastikan segala sesuatu tentang dokumen pengikatan dan perjanjian dengan lengkap, benar dan amn.
5. Memastikan kegiatan penjualan perusahaan berjalan dengan baik.
6. Marketing Executive

Fungsi ini mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

1. Mencari dan mengidentifikasi kebutuhan konsumen.
2. Memasarkan produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan calon konsumen.
3. Membuat dan mengajukan usulan pembiayaan
4. Membantu pelaksanaan *trade checking* atas permintaan dari cabang lain.
5. Mengupayakan pengadaan jaminan dari konsumen.
6. Sebagai *coordinator serveyor* dalam menjalankan tugas survey.
7. Credit Department
8. Credit Section Head (CSH)

Bertanggung jawab dalam mengawasi pengurusan kredit-kredit yang ada khususnya untuk kredit sepeda motor baru dan bekas untuk cabang Manado.

1. Credit Analysist Coordinator (CAC)

Bertanggung jawab dalam menganalisa berkas-berkas order-order poolingan yang ada untuk menilai kelayakan dari pemohon kredit untuk sepeda motor baru dan bekas untuk Cabang Manado.

1. Credit Order Clerk (COC)

Bertanggung jawab dalam membantu penginputan order atau poolingan untuk Cabang Manado ke dalam sistem.

1. Credit Process Coordinator (CPC)

Bertanggung jawab dalam menangani BPKB yang masuk maupun yang keluar dan penyerahannya ke konsumen (jika sudah lunas angsuran motornya).

1. Credit Application Process (CAP)

Bertanggun jawab dalam menangani proses pencairan dana/tagihan ke dealer.

1. Hard Copy

Membantu menangani admnistrasi atau dokumentasi kontrak konsumen

1. Operating and Support Department
2. Operating and Support Section Head (OSSH)

Bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengatur keuangan perusahaan untuk Cabang Manado serta membuat laporan-laporan ke pusat untuk pemasukan dan pengeluaran yang ada pada Cabang Manado**.**

1. Human Resource Department/Personel Coordinator (HRD/PC)

Bertanggung jawab dalam wawancara calon karyawan baru di PT. FIF, penggajian dan berhubungan dengan bank untuk penyetoran setiap rekening bank karyawan.

1. Finance Coordinator

Bertanggung jawab dalam pengaturan dan pengelolan *cash flow* perusahaan didalamnya termasuk biaya-biaya.

1. Inventory General Service Department

Tugas dan tanggung jawab dari departemen ini, yaitu :

1. Memelihara perlengkapan kantor, bangunan, dan investasi milik perusahaan.
2. Mengkoordinir *“office boy”* didalam menjalankan tugas sehari-hari.
3. Memelihara barang-barang promosi seperti jaket, spanduk, dan lain sebagainya.
4. Membuat daftar inventaris kantor dan meregistrasinya.
5. Collection and Recovery Department

Merupakan fungsi yang cukup penting dalam pengolaan piutang perusahaan, dengan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Menyediakan data Account Receivable (A/R) yang selalu up to date.
2. Mengawasi daftar tagihan harian dan membuat daftar tagihan dan kunjungan kerja untuk collector.
3. Bertanggung jawab atas administrasi dan penyimpanan kwitansi yang masih dalam proses penagihan.
4. Mengirim surat peringatan untuk konsumen yang telah mengalami keterlambatan pembayaran angsuran.
5. Mengkoordinir jadwal penagihan bagi collector.
6. Membuat laporan Account Receivable bulanan.
7. Remedial

Mempunyai tugas-tugas sebagai berukut :

1. Menangani konsumen yang bermasalah yaitu konsumen-konsumen yang tidak melakukan kawajiban pembayaran sampai dengan 3 kali angsuran.
2. Melakukan penarikan fisik kendaraan bagi konsumen yang benar-benar tidak mampu melakukan kewajiban pembayaran angsuran.
3. Melakukan penjualan fisik kendaraan.
4. Collector
5. Melakukan penagihan atas piutang yang telah jatuh tempo.
6. Mengirimkan surat peringakatan kepada konsumen.
7. Memonitoring dan membina hubungan dengan konsumen.
8. Cashier
9. Menerima pembayaran angsuran, uang muka, biaya administrasi dan lainnya baik itu tunai maupun cheuque atau giro.
10. Menyiapkan setoran untuk giro dan uang tunai.
11. Melakukan pembayaran untuk pengeluaran biaya yang nilainya tiadak lebih dari Rp 1.000.000,-
12. Surveyor
13. Melakukan survey dan menentukan layak atau tidaknya konsumen atau calon debitur dalam mendapatkan kredit.
14. Menyerahkan purchase order ke dealer
15. Memeriksa dan menindaklanjuti kelengkapan dokumen yang diperlukan.
	* 1. **Aktivitas Perusahaan**

PT. Federal International Finance (FIF) merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terbesar untuk sepeda motor khususnya motor Honda di Indonesia. Adapun aktifitasnya bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen, tetapi saat ini FIF lebih memfokuskan diri pada bidang pembiyaan konsumen secara retail.

Adapun beberapa produk yang ditawarkan oleh PT. Federal International Finance yaitu :

1. **FIFASTRA**

FIFASTRA adalah merek dari FIFGROUP yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor. FIFASTRA hadir untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat akan :

1. Pembiayaan Sepeda Motor Baru *(New Motor Cycle)*

FIFASTRA merupakan pembiayaan resmi untuk sepeda motor Honda, dimana FIFASTRA bekerja sama dengan ribuan dealer resmi motor Honda di seluruh untuk bisa mengakomodir masyarakat yang ingin memperoleh sepeda motor Honda dengan uang muka yang ringan dan syarat yang mudah. Adapun penulis ditempatkan khusus di bagian Sepeda Motor Baru *(New Motor Cycle)* di bagian Credit Department, sehingga penulis mempunyai informasi yang cukup berguna tentang bagian ini yang akan uraikan lebih terperinci lagi di bab selanjutnya.

1. Pembiayaan Sepeda Motor Seken Berkualitas *(Used Motor Cycle)*

PT. Federal International Finance itu sendiri tujuannya adalah untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kepemilikan kendaraan bermotor khususnya sepeda motor merk Honda dimana situasi saat ini banyak sekali masyarakat yang membutuhkan kendaraan bermotor tetapi mereka tidak memiliki dana yang besar dalam memenuhi kebutuhannya itu, sehingga PT. Federal International Finance memberikan penawaran kemudahan untuk membeli sepeda motor tanpa harus menyiapkan dana yang besar yaitu dengan cara kredit yang lebih mudah dan sederhana.

1. **FIFSPEKTRA**

FIFSPEKTRA adalah brand dari FIFGROUP yang bergerak di bidang pembiayaan multiguna, dimana FIFSPEKTRA hadir untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat akan elektronik, perabot r umah tangga, furniture, sepeda bahkan sampai ke traktor tangan. Tidak hanya itu saja, selain konsumen bebas menentukan besar dan jangka waktu cicilan, konsumen juga bisan mengikuti berbagai program pemasaran yang menguntungkan sepanjang tahun.

FIFSPEKTRA juga melayani kebutuhan pembiayaan bagi individual maupun korporat.Khusus wirausahawan atau korporat, FIFSPEKTRA menyediakan penawaran bunga korporat yang bersaing.Selain itu, pengambilan korporat juga bisa untuk kebutuhan karyawan secara kolektif disamping pengambilan untuk kebutuhan armada perusahaan.

Beberapa *Store Partner* yang ada atau bekerjasama dengan FIF yaitu :

1. *Modern Store*, seperti Carrefour, Hypermart, Giant dan took-toko besar yang menjual elektronik sebagai produk utama.
2. *Traditional Store,* dimana FIFSPEKTRA bekerjasama dengan berbagai toko ritel yang bisa ditemukan di pasar-pasar, kota-kota dan berbagai keramaian.
3. *Online Store*, bekerjasama dengan toko online seperti [www.bhineka.com](http://www.bhineka.com) dan [www.kreditmart.co.id](http://www.kreditmart.co.id).
4. **FIFAFTRA**

FIFAFTRA merupakan produk terbaru dari FIFGROUP, dimana FIFAFTRA ini bergerak dalam bidang pembiayaan mobil. Produk ini yang merupakan produk terbaru dari FIFGROUP mau mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam pembiayaan mobil baru. Produk ini belum seterkenal dengan 2 (dua) produk lainnya yaitu FIFAFTRA dan FIFSPEKTRA, tapi sudah ada peningkatan yang cukup signifikan produk ini terhadap masyarakat.

* + 1. **Visi dan Misi dan Tujuan Perusahaan**

Dalam kegiatan usahanya, PT. Federal International Finance (FIF) memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

* Visi, menjadi pemimpin industri yang dikagumi secara nasional.
* Misi, membawa kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat
* Nilai yang ada dalam PT. FIF dikenal dengan nama TEAM, yaitu :

|  |
| --- |
| T.E.A.M |
|  | **T**eamwork, mendorong semangat semua insan untuk bersinergi yang didasari oleh sikap saling menghargai, berpikir positif serta mengutamakan kepentingan perusahaan agar menghasilkan kinerja yang optimal. |
|  | **E**xcellence, mendorong semua insan untuk mengutamakan layanan unggul pada konsumen eksternal dan internal melalui proses yang sederhana, lugas serta berkualitas yang didasari oleh sikap pro aktif dalam melakukan perbaikan berkesinambungan |
|  | **A**rchieving, mendorong semua insan berintergritas dan berkomitmen untuk terus meningkatkan prestasi kerja setinggi-tingginya dengan mengedepankan profesionalisme untuk menghasilkan inovasi-inovasi. |
|  | **M**oving Forward, mendorong semua insan agar peka dan tanggap terhadap perubahan serta berwawasan jauh ke depan dalam merancang dan melakukan perubahan strategis. |

Tabel : Empat Point Nilai Perusahaan